

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai pemaknaan penonton dewasa awal mengenai *transgender* dalam film *The Danish Girl* dapat disimpulkan bahwa pemaknaan penonton mengenai *transgender* dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu *dominant-hegemonic code*, dimana fenomena *transgender* memang nyata terjadi, selain itu *scene-scene* yang dipilih menekankan pada keberanian untuk menjadi diri sendiri meskipun tidak mudah. Ada beberapa informan yang memilih posisi *dominant-hegemonic code* dikarenakan adanya faktor orientasi seksual, pengalaman pribadi, serta kebiasaan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, dimana faktor-faktor tersebut ikut mempengaruhi pemaknaan dalam melihat fenomena *transgender*. Para informan disini setuju bahwa tindakan seperti tertarik pada pergelangan kaki wanita, *berpose* layaknya wanita, merasa terjebak di tubuh yang salah, sampai akhirnya melakukan operasi *transeksual* sebagai hal yang wajar terjadi.

Selanjutnya pada *negotiated code*, setuju bahwa fenomena *transgender* nyata terjadi dan dibutuhkan keberanian untuk menjadi diri sendiri. Tindakan laki-laki *berpose* layaknya wanita, memakai atribut wanita sampai melakukan operasi *transeksual* sebagai hal yang wajar terjadi, namun *transgender* memang masih dianggap kaum minoritas yang mendapatkan banyak penolakan dan pertentangan. Selain itu operasi *transeksual* juga tidak seharusnya terjadi karena menyalahi kodrat dan beresiko tinggi.

Kemudian pada *oppositional code*, informan menganggap *transgender* sebagai kaum minoritas dan sudah selayaknya mendapatkan

banyak penolakan serta pertentangan. Ada juga beberapa informan yang menganggap tidak seharusnya seorang *transgender* melakukan operasi *transeksual*. Perlu diketahui pula hal yang mendasari jawaban adalah faktor orientasi seksual, pengalaman pribadi, serta kebiasaan yang ditemui sehari-hari.

Informan yang dipilih adalah delapan orang yang memiliki latar belakang seperti usia antara 20-40 tahun, keragaman agama, orientasi seksual, serta status pernikahan dimana memiliki pemaknaan yang beragam mengenai *transgender* dalam film *The Danish Girl*.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Penelitian mengenai *transgender* dalam film *The Danish Girl* kedepannya dapat di analisis menggunakan metode yang lainnya dengan subjek yang berbeda, seperti pasangan suami istri yang unik misalnya suami berpenampilan seperti wanita dan istri berpenampilan seperti laki-laki. Dengan begitu maka akan memperkaya penelitian dan dapat melihat dari sudut pandang lain.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Peneliti disini berharap nantinya khalayak dapat memahami makna-makna dari film yang ingin disampaikan. Selain itu peneliti juga berharap melalui penelitian ini, setiap orang dapat menghargai para kaum *transgender* yang ditemui dalam kehidupan nyata dan tidak terjadi saling menghakimi satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Atmojo, Kemala (1986). *Kami Bukan Lelaki*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Barker, C. (2006). *Cultural Studies : Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Hall, S (2005). *Encoding/Decoding*. Dalam e. a. Stuart Hall, *Cultural, Media, Language*. London : Routledge.
- Hurlock, Elizabeth (1980). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ida, Rachmah (2014). *Metode Penelitian Studi Media Dan Kajian Budaya Edisi Pertama*. Jakarta : KENCANA.
- Koeswinarno. (2004). *Hidup Sebagai Waria*. Yogyakarta : LKIS.
- McQuail, D. (1997). *Audience Analysis*. California : SAGE.
- McQuail (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Moerdijati, Sri (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya : PT REVKA PETRA MEDIA.
- Moeleong, Lexy (2007). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung : P REMAJA ROSDAKARYA.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.

### Sumber Jurnal

- Hadi, I.P. (2009). *Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis*. Surabaya : Jurnal Ilmiah Scriptura Vol.3 No.1.

Lestari, Indah & Sefitri, Siti (2016). *Konseling Bagi Populasi Transgender*.  
Kudus : Jurnal Konseling GUSTIGANG Vol.2 No.1.

### **Sumber Online**

[www.bbc.com](http://www.bbc.com) (2017). *Gwen Seorang Transgender*. (Diakses pada tanggal 1/11/1017, pukul 17.00)